

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada Pengaruh Kecepatan Inovasi terhadap Daya Saing dengan Creative Destruction sebagai mediator pada UMKM Pangan di Kota Bandung, maka peneliti mendapatkan kesimpulan dari hasil sebagai berikut ini:

1. Tanggapa para pelaku usaha mengenai Kecepatan Inovasi yang memiliki tiga indikator yaitu Mewujudkan ide inovasi lebih cepat dari yang direncanakan, Meluncurkan produk baru ke pasar sesuai rencana, dan Berinovasi lebih cepat dari sebelumnya, selama tiga tahun terakhir. Pada keseluruhan tergolong dalam kategori “baik”, dan indikator yang memiliki skor tertinggi yaitu Mewujudkan ide inovasi lebih cepat dari yang direncanakan hal ini dikarenakan pelaku usaha adaptif dan dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif guna mengembangkan bisnis mereka dan dapat memberikan apa yang diinginkan oleh konsumen.
2. Tanggapan para pelaku usaha mengenai daya saing yang memiliki 3 indikator yaitu harga, kualitas, dan fleksibilitas. Pada keseluruhan tergolong dalam kategori “baik” dan indikator yang memiliki skor tertinggi yaitu harga. Karena pelaku usaha memiliki persaingan harga dan membuat pasar akan produk tersebut dan ramai menarik bagi konsumen. faktor yang dapat menumbuhkan minat beli adalah harga produk yang diberikan oleh pelaku usaha. Harga adalah suatu nilai produk, hal ini akan

berpengaruh terhadap keuntungan produsen. Harga juga menjadi pertimbangan konsumen untuk membeli, sehingga perlu pertimbangan khusus untuk menentukan harga tersebut.

3. Tanggapan para pelaku usaha mengenai creative destruction yang memiliki dua indikator yaitu peningkatan kompetensi dan mempertahankan inovasi. Pada keseluruhan tergolong dalam kategori “baik” dan indikator yang memiliki skor tertinggi yaitu peningkatan kompetensi. Dikarenakan, para pelaku UMKM Pangan dapat menghasilkan produk dengan biaya lebih efisien, menghasilkan produk dengan kualitas yang lebih baik, dan para pekerja makin lama makin terampil dikarenakan saat memproduksi produknya, para pelaku UMKM melakukan evaluasi dan memperbaiki kesalahan yang mengakibatkan produk dan metode produksinya semakin membaik, meminimalisir kesalahan, dan mendapatkan keuntungan
4. Kecepatan Inovasi berpengaruh tidak signifikan terhadap Daya Saing pada UMKM Pangan di Kota Bandung. Melalui Daya Saingan berjalan akan berjalan lebih baik jika didukung oleh Kecepatan Inovasi Kecepatan inovasi diperlukan untuk mengembangkan produk baru agar siklus hidup suatu produk dapat bertahan dengan lama yang menciptakan suatu daya saing.
5. Creative Destruction berpengaruh signifikan terhadap Daya Saing pada UMKM Pangan di Kota Bandung. Creative Destruction merupakan proses atau produk tertentu digantikan oleh produk baru yang kualitas nya

lebih baik daripada sebelumnya. Cara pergantinya bisa melalui inovasi untuk meningkatkan kompetensi untuk menghambat perusahaan lain atau menghasilkan produk baru sehingga proses yang lama terlihat usang dengan demikian Creative Destruction dapat mempertahankan daya saing suatu perusahaan Daya Saing. Dengan Creative Destruction yang baik akan meningkatkan kemampuan Daya Saing

6. Kecepatan Inovasi berpengaruh signifikan terhadap Creative Destruction pada UMKM Pangan di Kota Bandung. Melalui Kecepatan Inovasi akan menimbulkan Creative Destruction, baik dari kompetitor ataupun dari dirinya sebagai self-destruction. Perusahaan tidak cukup melakukan inovasi dengan sendirinya, akan tetapi perlu diiringi dengan Creative Destruction. Dengan Kecepatan Inovasi yang baik akan meningkatkan Creative Destruction
7. Kecepatan Inovasi berpengaruh signifikan terhadap Daya Saing melalui Creative Destruction pada UMKM Pangan di Kota Bandung. Daya saing UKM dapat dikembangkan dengan kecepatan inovasi dan meningkatkan Creative Destruction. Melakukan Creative Destruction dapat menciptakan daya saing serta dapat menjadi hambatan masuk ke pasar bagi usaha baru dan meluaskan jarak dengan bidang usaha sejenis, dengan begitu Creative Destruction dapat menaikkan tingkat daya saing pasar

5.2 Saran

1. Pada Kecepatan Inovasi yang harus diberikan fokus utama harus ditempatkan pada kemampuan untuk berinovasi lebih cepat daripada

sebelumnya. Selama tiga tahun terakhir, pelaku UMKM yang terus-menerus melakukan inovasi cenderung dapat mempertahankan keberlangsungan usaha mereka dengan stabil dan konsisten. Inovasi yang berkelanjutan sangat penting karena membantu mencegah kebosanan di kalangan konsumen dan memastikan bahwa produk atau layanan tetap relevan di pasar. Pasar saat ini sangat kompetitif, dengan persaingan yang ketat dalam hal harga dan kualitas produk. Oleh karena itu, kecepatan dan efektivitas inovasi menjadi kunci untuk mempertahankan daya saing dan relevansi di pasar.

2. Pada Daya Saing yang harus diberikan fokus perhatian adalah pada indikator Kualitas sebaiknya pelaku UMKM sering kali lebih fokus pada kualitas produk daripada kuantitas. Dengan perhatian yang lebih besar terhadap detail dan standar produksi, mereka dapat menghasilkan produk yang lebih baik dan lebih tahan lama
3. Pada Creative Destruction yang harus diberikan fokus perhatian adalah pada indikator Mempertahankan Inovasi sebaiknya pelaku UMKM yang terus melakukan inovasi dapat mempertahankan usaha mereka secara stabil dan konsisten. Inovasi diperlukan untuk mencegah kebosanan konsumen dan untuk tetap relevan di pasar yang kompetitif, di mana persaingan dalam harga dan kualitas produk sangat ketat